

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁷⁰

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian natural atau alamiah maksudnya disini adalah bahwa penelitian ini mengutamakan penekanan pada proses makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁷¹ Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Pada penelitian ini kejadian apa yang didengar, dirasakan akan dideskripsikan dalam pernyataan naratif atau

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁷¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alamiah atau bersetting apa adanya fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengkaji penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti akan langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti secara langsung. Dengan demikian pendekatan deskriptif kualitatif adalah model yang sesuai diambil untuk dikaji peneliti. Penelitian deskriptif merupakan model penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara langsung, menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuan dari penelitian deskriptif ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis berurutan dan lebih akurat mengenai fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial (tindakan manusia) maka diperlukan penelitian kualitatif dimana hasil dari penelitian tidak diolah melalui prosedur yang sistematis melainkan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara induktif.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam mengungkap isu fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan sebenarnya pada objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang benar-benar akurat.⁷³ Objek penelitian ini berada di pasar tradisional yang letaknya di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dan penelitian difokuskan pada penerapan etika dan perilaku bisnis yang didasarkan pada ekonomi Islam dalam kegiatan jual beli pedagang sembako.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menentukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap dan sekaligus alat pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, instrument dalam pengumpulan data selain dari peneliti itu sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang

⁷³ Yonna Ifan Falucky, *Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung)*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 65.

keabsahan penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁷⁴

Kehadiran pertama peneliti di kantor pasar Rejotangan untuk mengurus surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai menggali informasi dan mewawancarai pengelola pasar Rejotangan untuk mengetahui sejarah berdirinya pasar Rejotangan, selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi atas arsip-arsip yang telah ada di pasar Rejotangan. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pedagang sembako di pasar Rejotangan, dan dilain hari peneliti melakukan wawancara dengan pembeli kebutuhan sembako yang ada di pasar Rejotangan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan mengenai suatu keadaan pada responden, sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Namun, apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan. Pada penelitian ini yang digunakan antara lain:

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 04.

1. Data hasil pengamatan, catatan pengamatan obyek penelitian dilakukan secara langsung karena belum adanya sumber tertulis kajian pada lembaga.
2. Data hasil wawancara, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan penerapan etika dan perilaku bisnis pedagang sembako di pasar tradisional Kecamatan Rejotangan.
3. Dokumentasi, dimana dalam penelitian ini peneliti mempelajari dokumen atau arsip khusus milik sekertariat pasar tradisional Kecamatan Rejotangan.

Sedangkan sumber data penelitian merupakan factor penting dalam proses pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.⁷⁵

Untuk mendapatkan sumber data langsung ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁷⁶ Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Sumber data tersebut dapat berupa

⁷⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*,... hal. 74.

⁷⁶ *Ibid.* hal. 74.

dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Karena Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial yang mungkin terjadi dengan memperhatikan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷⁷ Dalam metode ini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan akan fenomena tersebut dalam aktivitas jual beli di pasar tradisional Kecamatan Rejotangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam metode observasi ini, peneliti mengobservasi bagaimana penerapan etika dan perilaku bisnis yang didasarkan pada ekonomi Islam oleh pedagang sembako di pasar tradisional Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara Mendalam (*indepth interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data yang sering dijumpai pada penelitian kualitatif. Dimana metode wawancara ini tidak terstruktur maksudnya peneliti tidak

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:UGM Press,1986), hal. 136 .

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulannya.⁷⁸ Sifat dari wawancara ini adalah mengulik mengenai hal ingin diketahui dan dilakukan secara tatap muka dengan narasumber. Untuk memperoleh jawaban yang diinginkan peneliti harus berusaha menciptakan suasana yang akrab dengan informan sehingga jawaban yang diperoleh akan lebih maksimal.

Metode ini diambil untuk memperoleh data mengenai penerapan etika dan perilaku bisnis pedagang sumbako yang ditinjau dari perspektif hukum Islam dalam menjalankan kegiatan usahanya di pasar tradisional di Kecamatan Rejotangan. Adapun yang akan peneliti wawancarai adalah:

- a. Pedagang Sumbako Pasar tradisional di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung
- b. Pengelola Pasar tradisional Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung
- c. Pembeli atau konsumen di pasar tradisional Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Peran pedagang dalam mencukupi kebutuhan masyarakat begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pedagang saja, namun peran pembeli juga turut andil dalam kegiatan jual beli. Dengan adanya pembeli akan mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan yang

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hal. 191.

diperoleh oleh pedagang. Untuk itu harus adanya simbiosis mutualisme antara penjual maupun pembeli agar lancarnya proses transaksi jual beli.

Akan tetapi di pasar tidak hanya peran penjual dan pembeli saja yang penting namun juga tidak luput atas bantuan peran dari pengelola pasar agar kegiatan yang ada di pasar berjalan dengan lancar dan baik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 15 informan yang meliputi pengelola pasar tradisional Rejotangan, pedagang sembako dan pembeli yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Identitas Informan

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Yusantoso, S. T., M.M.	Laki-laki	Pengelola Pasar
2	Sunarti	Perempuan	Pedagang Sembako
3	Yun	Perempuan	Pedagang Sembako
4	Ganjar	Perempuan	Pedagang Sembako
5	Hadi	Laki-Laki	Pedagang Sembako
6	Dewi Ratna	Perempuan	Pembeli
7	Sulasih	Perempuan	Pembeli
8	Kosidah	Perempuan	Pembeli
9	Supiyah	Perempuan	Pembeli
10	Widji Astutik	Perempuan	Pedagang Sembako
11	Roni	Laki-laki	Pedagang Sembako

12	Fitri Yuliana	Perempuan	Pedagang Sembako
13	Hartini	Perempuan	Pedagang Sembako
14	Kotimah	Perempuan	Pedagang Sembako
15	Ngianto	Laki-laki	Pedagang Sembako

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mencari dan mengumpulkan data hasil studi lapangan melalui dokumen pencatatan secara tertulis, terutama untuk meneliti penelitian sosial yang berfungsi sebagai pusat pemberi informasi yang akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang berupa hasil observasi maupun wawancara penyelidikan.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti dapat ditunjang melalui studi dokumentasi yang dilakukan peneliti akan mencari arsip data yang ada di kantor pasar tradisional Kecamatan Rejotangan berupa data pedagang kecamatan Rejotangan, struktur kepengurusan pengelola pasar Rejotangan, dan buku pedoman UPTD.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis ini menggunakan analisis interaktif milik Miles and Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁷⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,1995), hal. 133.

sudah jenuh aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *data concluding drawing/ verification*.⁸⁰

1. Mereduksi data atau merangkum yaitu, proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat memprediksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
2. Mendisplay data (*data display*), Langkah ini merupakan kegiatan analisis data model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulann dan pengambilan tindakan.⁸¹ Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion Drawing/* verifikasi kesimpulan, kesimpulan akan diberikan untuk mengambil dari permulaan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan bahasan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.⁸² Peneliti yang kompeten dalam melakukan penelitian akan menangani

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hal. 03.

⁸¹ *Ibid.* hal. 04.

⁸² *Ibid.* hal.04.

kesimpulan-kesimpulan secara jelas dan gamblang, memelihara kejujuran dan kecurigaan tetapi masih jauh, baru kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar yang kemungkinan akan berkembang di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan suatu temuan dilakukan dengan *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas* (*dipendabilitas*), dan *konfirmasiabilitas*. Dari berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti harus menampilkan kejujuran. Memanipulasi data dapat berakibat pada keabsahan data dan kurang dalam keilmiahannya.⁸³

1. Uji *Kredibilitas*

Dalam uji *kredibilitas* data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

- a. Perpanjangan pengamatan atau observasi, dilakukan untuk mengenal lebih jauh lingkungan responden dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi.

⁸³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111.

- b. Pengamatan terus menerus, dilakukan agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan tidak.
- c. Triangulasi, merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸⁴
- d. *Member-check* artinya mengulang setiap akhir wawancara, agar diperiksa subyek.

2. Uji *Konfirmabilitas*

Uji *konfirmabilitas* ini mirip dengan uji *dependabilitas* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmabilitas* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *konfirmabilitas*.⁸⁵

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 0327.

⁸⁵ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian*,...hal. 374.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdon telah menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif:⁸⁶

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi secara langsung, wawancara

⁸⁶ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92.

mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi.⁸⁷ Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dari berbagai metode tersebut peneliti akan mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai dengan yang mengerucut. Kemudian data akan disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan. Dari data hasil observasi, wawancara, dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada: pengelola, penjual atau pedagang sembako, dan konsumen di pasar tradisional Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Kemudian dari berbagai sumber yang telah didapatkan data hasil temuan akan dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian.

⁸⁷ *Ibid.* hal, 92.